

PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING
Seminar Nasional
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN ANJASMORO DESA JARAK KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN JOMBANG

Oemi Noer Qomariyah.,FKIP,Pendidikan Matematika,umi_stkipjb@gmail.com

Nanik Sri Setyani,FKIP,Pendidikan Ekonomi,
nanik.stkipjb@gmail.com

Diah Puji Nalibrata.,FKIP,Pendidikan Kewarganegaraan,
pujidia37@yahoo.com

ABSTRACT

Keywords:

Empowerment atau pemberdayaan secara singkat merupakan upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat untuk berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi, dan mengendalikan kelembagaan masyarakat secara bertanggung jawab demi perbaikan kehidupannya. Keikutsertaan masyarakat pada pembangunan yang minim mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. Hal ini terjadi karena mereka tidak dapat menikmati pendidikan yang memadai. Ketidakmampuan dan ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan produktivitas mereka rendah. Dusun Anjasmoro desa Jarak kecamatan Wonosalam Jombang adalah sebuah daerah di wilayah kabupaten Jombang yang memiliki potensi sumber daya alam yang tinggi. Melalui KKN-PPM Ditjen Dikti 2016 STKIP PGRI Jombang di dusun Anjasmoro desa Jarak kecamatan Wonosalam Jombang bertujuan yaitu meningkatkan kepedulian dan empati mahasiswa kepada permasalahan masyarakat, sehingga terjadi perubahan perilaku mahasiswa, institusi, dan kelompok sasaran, memberdayakan Masyarakat melalui strategi pemberdayaan masyarakat dengan pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan pendampingan guna menunjang program Wonosalam Agrowisata 2017. Kegiatan KKN-PPM dimulai pada tanggal 5 Juni sampai dengan 22 Agustus 2016. Luaran yang dicapai adalah terwujudnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dengan memanfaatkan SDA yang ada di lingkungan mereka secara optimal, terwujudnya mental masyarakat atmelek ICT dan berkreasi memanfaatkan SDA untuk meningkatkan kesejahteraan di dusun Anjasmoro desa Jarak kecamatan Wonosalam, kecamatan Jombang, kabupaten Jombang, terciptanya berbagai kelompok usaha mikro kecil dan menengah di lingkungan dusun Anjasmoro, desa Jarak, kecamatan Wonosalam, kabupaten Jombang yang dapat menghasilkan nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan.

Kata kunci : Strategi, pemberdayaan, pendidikan, penyuluhan, pendampingan

PENDAHULUAN

Empowerment atau pemberdayaan secara singkat merupakan upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat untuk berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi, dan mengendalikan kelembagaan masyarakat secara bertanggung jawab demi perbaikan kehidupannya. Pemberdayaan juga diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau kekuatan (strength) kepada masyarakat.

Payne (1997) menjelaskan bahwa pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan

dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan "keharusan" untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa tergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal. Perilaku masyarakat yang perlu diubah tentunya perilaku yang merugikan masyarakat atau yang menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Contoh yang kita temui di masyarakat seperti, anak tidak boleh

sekolah, ibu hamil tidak boleh makan telur, yang membicarakan rencana pembangunan desa hanya kaum laki-laki saja, dan masih banyak lagi yang dapat kita temui dimasyarakat.

Pengorganisasian masyarakat dapat dijelaskan sebagai suatu upaya masyarakat untuk saling mengatur dalam mengelola kegiatan atau program yang mereka kembangkan. Disini masyarakat dapat membentuk panitia kerja, melakukan pembagian tugas, saling mengawasi, merencanakan kegiatan, dan lain-lain. Lembaga-lembaga adat yang sudah ada sebaiknya perlu dilibatkan karena lembaga inilah yang sudah mapan tinggal meningkatkan kemampuannya saja.

Masyarakat Dusun Anjasmoro, desa Jarak, kecamatan Wonosalam, kabupaten Jombang, provinsi Jawa Timur merupakan masyarakat yang tinggal didaerah perbatasan dan terpencil di wilayah selatan kabupaten Jombang. Keadaan demografi masyarakat dusun Anjasmoro ini memiliki kondisi yang berpotensi untuk dikembangkan lebih khususnya pada hasil lahan dan peternakan. Mayoritas penduduk dusun Anjasmoro bermata pencaharian sebagai peternak sapi, kambing dan petani dengan kondisi ekonomi yang dapat dikategorikan sebagai masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Minimnya kesadaran masyarakat dusun Anjasmoro, desa Jarak akan pentingnya pendidikan mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Sumber Daya Alam di Desa jarak Wonosalam, sehingga hasil-hasil lahan dan ternak tidak dapat secara optimal termanfaatkan. Kekurangan-kekurangan itu meliputi limbah kotoran sapi yang belum dimaksimalkan untuk di olah menjadi sesuatu yang berguna untuk masyarakat. Hasil ternak berupa susu masih dikirim secara mentah belum terdapat inovasi untuk mengolah susu menjadi produk yang bernilai jual tinggi

Pemberdayaan masyarakat diperlukan di dusun Anjasmara desa Jarak kecamatan Wonosalam kabupaten Jombang sebagaimana permasalahan di atas.. Keikutsertaansumber daya masyarakat pada pembangunan yang minim mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. Hal ini terjadi karena mereka tidak dapat menikmati pendidikan yang memadai.

Ketidakmampuan dan ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan produktivitas mereka rendah.

Hal ini dapat terjadi karena masyarakat tidak menguasai teknologi yang dapat membantu dan meringankan pekerjaan mereka. Terpaksa masyarakat menggunakan tehnik konvensional yang sudah mereka pelajari turun temurun dengan hasil yang minimal. Terlihat secara spintas masyarakat sudah puas dengan hasil mereka, tetapi kenyataan yang sebenarnya masyarakat tidak sadar bahwa mereka masih dapat melakukan hal-hal yang lebih baik dari saat ini. Lingkaran masalah yang dihadapi oleh masyarakat tidak dapat diputuskan rantainya pada salah satu sisi saja. Akan tetapi seluruh masalah perlu diatasi. Untuk itu masyarakat sendirilah yang perlu dijadikan sebagai pemain utama dalam mengatasi masalah-masalah mereka.

Karang taruna adalah bagian dari masyarakat yang dapat menjadi tonggak awal pengembangan. Sebagi wadah pengembangan potensi generasi muda Karang Tarunadiatur dalam Peraturan Menteri Sosial RI No. 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Tarunayang menyatakan bahwa Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggotamasyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutamanya generasi mudadi wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Masyarakat melalui kelompok Karang Taruna dititikberatkan pada peningkatan sumber daya manusia dan tanggung jawab sosial dalam pelaksanaan pembangunan, sehingga dapat mewujudkan dengan baik kesejahteraan sosial yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka tugas pokok masyarakat adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya menanggulangi berbagai masalah pembangunan sehingga potensi karang taruna dapat dirasakan oleh masyarakat di lingkungannya.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam konteks pembangunan nasional yaitu masalah kompetensi atau sumber daya manusia yang rendah dan cenderung menjadi pengganggu khususnya para pemuda

didesa. Kondisi riil menunjukkan bahwa banyak pemuda yang tidak memiliki pekerjaan serdadu mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Terkait kondisi tersebut maka Karang Taruna sebagai salah satu organisasi penggerak pembangunan pemuda di Desa perlu menunjukkan perannya untuk membantu dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi pemuda terutama yang berkaitan dengan upaya untuk menciptakan pemuda produktif dan pemanfaatan sumber daya alam yang optimal.

Kelompok Karang Taruna mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu menciptakan pemuda produktif antara lain dengan memfasilitasi kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pemuda dalam menguasai keahlian dalam bidang tertentu. Karang taruna juga dapat memfasilitasi pembukaan lapangan pekerjaan baru dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan atau instansi yang berwenang.

Secara riil aktualisasi kelompok Karang Taruna perlu memperbaiki dan meningkatkan kinerja organisasinya sehingga mampu membantu menciptakan pemuda produktif yang berdampak pada masyarakat produktif. Semua anggota karang taruna wajib bahu membahu untuk merancang program yang sifatnya membantu pemuda dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Sehingga potensi karang taruna dapat dirasakan manfaatnya oleh pemuda sehingga penciptaan pemuda produktif dapat dilakukan dengan baik.

Pemuda produktif memiliki beberapa ciri yang merupakan manifestasi dari standarisasi dari pemuda produktif sebagaimana yang dikemukakan Yamani dalam Pulu (Luhur) (2012) sebagai berikut; 1) inovatif dan kreatif, 2) memiliki semangat untuk berusaha, dan 3) komitmen terhadap pekerjaan. Ketiganya ini menjadi bagian yang perlu dimiliki oleh pemuda desa dalam melakukan berbagai aktivitas sehingga masuk dalam kategori produktif. Bagi para pemuda putus sekolah dan pemuda pengangguran perlu difasilitasi oleh karang taruna untuk memiliki berbagai keterampilan sesuai dengan yang telah diprogramkan. Pemuda putus sekolah dan pemuda pengangguran dapat memilih keterampilan tertentu untuk dikembangkan dan selanjutnya mereka dilatih dan dikembangkan

komitmennya untuk memiliki jiwa inovatif dan kreatif, semangat untuk berusaha, dan komitmen terhadap pekerjaan yang dilakukan. Hasil pengamatan yang dilakukan di Desa Jarak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa Masyarakat khususnya kelompok Karang Taruna belum optimal dalam melaksanakan perannya untuk menciptakan pemuda produktif. Dalam konteks ini upaya untuk menciptakan masyarakat produktif belum menjadi program utama Karang Taruna yang ada di Desa Jarak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Karang Taruna lebih fokus pada urusan rutinitas di desa. Mereka lebih banyak memfasilitasi kegiatan rutinitas seperti Hari Besar Negara atau acara rutinitas desa sehingga cenderung mengabaikan upaya untuk memberdayakan potensi pemuda melalui penciptaan masyarakat yang peduli dengan lingkungan atau sebagai pemuda kreatif dan produktif. Hal ini yang menjadikan kelompok pemuda sebagai salah satu organisasi masyarakat yang kurang memberi peran dalam membantu menciptakan kondisi tersebut.

Kondisi yang sempat diamati di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Anjasmara desa Jarak kecamatan Wonosalam belum bisa secara maksimal memanfaatkan kondisi alam sekitarnya untuk meningkatkan kesejahteraan. Hal ini diamati perbandingan data pra sejahtera dan sejahtera Badan Statistik kabupaten Jombang 2015 Keluarga pra sejahtera kecamatan wonosalam berjumlah 3964 sedangkan kategori sejahtera I berjumlah 259, kategori sejahtera II dan III berjumlah 3534. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kecamatan wonosalam masih belum sepenuhnya sejahtera.

Tabel 1 Keluarga Sejahtera dan Pra Sejahtera 2015

Kecamatan	Pra Sejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II-III+	Sejahtera	Jumlah
070. Bareng	5 588	3 054	8 642	7 124	15 766
080. Wonosalam	3 964	259	6 554	3 534	10 088
090. Mojoagung	3 811	3 715	7 526	15 474	23 000
170. K u d u	4 205	9 160	5 121	5 538	10 659
171. Ngusikan	2 828	1 855	4 683	2 528	7 211
180. P l o s o	3 392	3 095	6 487	6 446	12 933
190. K a b u h	7 058	1 112	8 170	5 874	14 044
200. Plandaan	5 028	2 438	7 466	5 491	12 957
Jumlah	7 869	79 529	158 219	195 079	379 587

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Jombang

JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN 2013

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	124 822	130 386	255 208
Belum Tamat SD/Sederajat	86 513	90 924	177 437
Tamat SD/Sederajat	173 341	192 129	365 470
SLTP/Sederajat	144 610	138 010	282 620
SLTA/Sederajat	158 982	123 535	282 517
Diploma I/II	2 886	3 819	6 705
Diploma III	4 007	4 941	8 948
Strata I	19 472	18 509	37 981
Strata II	1 393	710	2 103
Strata III	86	62	148
Jumlah	716 112	703 025	1 419 137

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Jombang

Luas Lahan menurut Jenis / Land Area by Type

Kecamatan / District	Lahan Pertanian / Agriculture Field		Lahan Bukan Pertanian / Unagriculture Field	Jumlah / Total
	Sawah / Rice Field	Non-Sawah / non-Rice Field		
070. Bareng	3.198,00	4.033,00	2.196,00	9.427,00
080. Wonosalam	488,00	11.412,00	263,00	12.163,00
090. Mojoagung	2.207,00	2.708,00	1.103,00	6.018,00
170. K u d u	1.542,00	5.277,00	956,00	7.775,00
171. Ngusikan	1.222,00	2.160,00	114,00	3.496,00
180. P l o s o	2.081,00	220,00	295,00	2.596,00
190. K a b u h	2.579,00	6.984,00	172,00	9.735,00
200. Plandaan	2.308,00	9.166,00	566,00	12.040,00
Jumlah / Total	48.635,00	51.679,00	15.634,00	115.948,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Jombang
Source: Agriculture and Forestry Services of Jombang Regency

Selanjutnya dari data statistik Kecamatan Wonosalam menunjukkan bahwa didapati bahwa sebagian besar penduduk kecamatan Wonosalam bekerja pada pertanian untuk lahan non persawahan. Sedangkan Kondisi perekonomian di Desa Jarak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang pada tahun 2015 adalah didominasi pada sektor pertanian non persawahan dan sektor peternakan. (sumber: Wonosalam dalam angka) Menurut data pemerintah Desa Jarak kecamatan Wonosalam bahwa mata pencaharian terbanyak adalah sebagai buruh tani sebanyak 478 jiwa, petani 251 jiwa, wiraswasta 241 jiwa, peternak 593 jiwa. Sedangkan yang lain diantaranya wiraswasta, PNS/ABRI/POLRI dan pensiunan sebesar 11 %. Hal ini sangat bertentangan dengan potensi alam desa Jarak merupakan salah satu desa di kecamatan Wonosalam dengan potensi hasil-hasil perkebunan yang sangat banyak, sebagai contoh Untuk perkebunan di desa Jarak yang paling menonjol adalah perkebunan tanaman kopi elseense (Asisah), luas sekitar 23 ha. Karena tanaman ini merupakan komoditi tanaman yang paling langka, sejak jaman belanda hingga sampai saat ini masih produktif, tahan terhadap penyakit, pohon awet subur, juga cabang kuat terhadap terpaan angin, lebih lebih buahnya melimpah. apalagi di jaman sekarang ini kopi jenis elseense (Asisah) yang paling di sukai para penikmat kopi. Untuk harga pipilan kering berkisar antara Rp 30.000/kg dan menjadi kebanggaan sekaligus unggulan bagi pekebun di desa ini. Berikutnya *Kakao/Kopi Coklat*, Durian, Jagung hibrida, Cengkeh, Manggis dan pala.



Pohon Cengkeh



Pohon Coklat

Gambaran di atas menunjukkan tingginya potensi alam wilayah di Wonosalam khususnya desa Jarak. Namun minimnya peran masyarakat untuk mengoptimalkan hasil-hasil lahan dan peternakan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat dituntut untuk menunjukkan perannya dalam mengembangkan potensi sumber daya alam yang melimpah sehingga memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan kondisi obyektif sebagai mana terurai dalam analisis situasi di atas, maka permasalahan mendasar yang dihadapi oleh Masyarakat di Dusun Anjasmara Desa Jarak Kecamatan Jombang dapat dikualifikasikan dalam 2 (dua) sektor, yaitu sektor sumber daya manusia dan sektor sumber daya alam sebagai berikut:



Pohon Coklat

Tabel 3 Permasalahan Mitra

No	Permasalahan
1	<p>Sektor SDM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kemauan untuk belajar dan berlatih tentang hal-hal baru yang mendukung mereka untuk berwirausaha 2. Kurangnya kesadaran tentang arti penting keberadaan mereka sebagai masyarakat ditengah-tengah perubahan yang tengah berlangsung 3. Kurangnya pemahaman tentang arti penting organisasi kemasyarakatan seperti Karang Taruna, PKK sebagai wadah pengembangan generasi muda dalam peningkatan kesejahteraan sosial 4. Kurangnya pengetahuan tentang kepemimpinan dan manajemen keorganisasian 5. Kurangnya keberanian untuk memikul tanggung-jawab yang lebih besar 6. Kurangnya kepedulian dan kepekaan terhadap persoalan-persoalan kemasyarakatan yang berkembang khususnya kepedulian terhadap potensi-potensi alam yang ada disekitar
	<p>2. Sektor SDA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Jalan yang licin dan banyak tikungan tajam 2. Perbatasan jalan utama ke desa adalah jurang dan hutan 3. Keanekaragaman hasil perkebunan yang tumbuh hanya berdasarkan musim

TARGET LUARAN

Luaran yang ditargetkan melalui kegiatan ini adalah sebuah strategi pemberdayaan bagi warga masyarakat dalam wadah organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna dan PKK, agar mereka lebih produktif, berdaya guna bagi dirinya dan lingkungan, terampil, responsif dan mampu berkolaborasi.

METODE PELAKSANAAN

Tujuan Pemecahan Masalah

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di Dusun Anjasmara desa Jarak Kecamatan Wonosalam dalam wadah organisasi kemasyarakatan yaitu Karang Taruna dan PKK untuk memberdayakan masyarakat, menjadi masyarakat yang benar-benar memberikan manfaat yang optimal bagi dirinya, keluarganya dan masyarakat di sekitarnya ditengah-tengah potensi daerah yang tinggi dan perubahan besar yang berlangsung. Generasi muda dalam wadah organisasi Karang Taruna diharapkan tidak hanya menjadi pelengkap dan/atau obyek dalam gerak dinamik pembangunan yang ada, tetapi menjadi subyek yang terlibat secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dengan menjadi pemuda yang produktif.

Metode pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam wadah organisasi Karang Taruna dan PKK di Dusun Anjasmara desa Jarak Kecamatan Wonosalam dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan, tentunya, diorientasikan pada pemenuhan dimensi kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian diharapkan melalui pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan, masyarakat yang tergabung dalam wadah organisasi Karang Taruna dan PKK memiliki kemampuan dan keterampilan untuk berwirausaha mandiri dan mampu bekerja untuk menjadikan dirinya lebih berdaya guna, memiliki keterampilan menggerakkan dan mengelola usaha bersama, memiliki kesadaran yang tinggi akan eksistensi dirinya ditengah-tengah masyarakat dan perubahan, empati terhadap sesama dan lingkungan, keberanian berkreasi dan berinovasi.

Meteri penyuluhan dan pelatihan di antaranya adalah Pemanfaatan IT untuk memperkenalkan wilayah di Dusun Anjasmara desa Jarak Kecamatan Wonosalam ke masyarakat yang lebih luas dan mempersiapkan Wonosalam agrowisata 2017. Pelatihan Pengolahan hasil lahan, Pelatihan Pembuatan Yougart dan ice cream susu sebagai salah satu solusi inovasi produk susu sebagai produk unggulan daerah. Pelatihan handycraf sebagai salah satu alternatif

Metode yang ditawarkan

ketrampilan ibu ibu dan remaja putri untuk menambah ketrampilan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan, Pelatihan Pemanfaatan kotoran ternak sapi menjadi pupuk bogasi.

Meningkatkan SDM melalui pelatihan dan pendidikan ,Kewirausahaan, Pelatihan usaha diantaranya;inovasi pengolahan susu, optimalisasi hasil lahan yang bernilai ekonomis, pembuatan pupuk, handycraftserta lomba pembuatan profil desa dalam rangka untuk melatih kemampuan ICT bagi pemuda dan perangkat desa

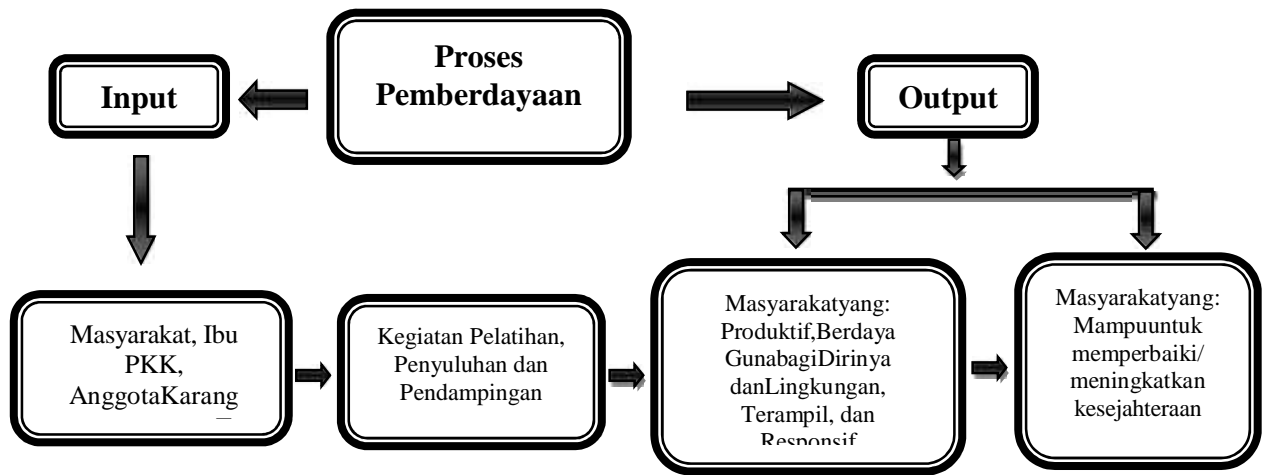
menyongsong Wonosalam agrowisata 2017, Pelatihan kewirausahaan untuk memupuk semangat berwirausaha, kepemimpinan dan kerjasama tim.

Sebagaimana pemberdayaanyang sedangdijalankan saat ini, teknik penyampaian materi dalam rangka pemberdayaanmasyarakat , karang taruna dan PKK inidilakukan denganmetode ceramah, tanya-jawabdanpraktekpelatihan usaha sebagaimanateruraidalamtabel dibawahini:

Tabel4MetodePemberdayaan Masyarakatdi dusun AnjasmaroDesaJarak KecamatanWonosalam

Permasalahan	Metode	Materi
Sektor SDM		
1. Kurangnya kemauan untuk belajardanberlatih tentang hal-hal baru yang mendukung mereka untuk berwirausaha	Pelatihan, Penyuluhan dan Pendampingan	Internet Positif dan Pemanfaatannya, Penulisan narasi untuk profil desa, pembuatan inovasi produk susu sapi, pembuatan pupuk biogas, optimalisasi pengolahan olahan pangan berbahan dasar pisang, pembuatan handycraf,
2. Kurangnya kesadaran tentang arti penting keberadaan mereka sebagai masyarakat ditengah-tengah perubahan yang tengah berlangsung		
3. Kurangnya pemahaman tentang arti penting organisasi masyarakat katan seperti Karang Taruna, PKK sebagai wadah pengembangan generasi muda dalam peningkatan kesejahteraan sosial		
4. Kurangnya pengetahuan tentang kepemimpinan dan manajemen keorganisasian		
5. Kurangnya keberanian untuk memikul tanggung-jawab yang lebih besar		
6. Kurangnya kepedulian dan kepekaan terhadap persoalan-persoalan masyarakatan yang berkembang khususnya kepedulian terhadap potensi-potensi alam yang ada disekitar.		
Sektor SDA		
1. Kondisi Jalan yang licin dan banyak tikungan tajam		
2. Perbatasan jalan utama ke desa adalah jurang dan hutan		
3. Keaneragaman hasil tanaman yang tumbuh hanya berdasarkan musim		

Adapun langkah-langkah penyelesaian masalah dalam rangka pemberdayaan generasi muda dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Langkah-Langkah Penyelesaian Masalah dalam KKN-PPM Pemberdayaan Masyarakat

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pemberdayaan Karang Taruna dilakukan dengan harapan menjadikan generasi muda yang produktif, terampil, dan responsive. dan berdaya guna bagi diri dan lingkungannya, yang terbagi dalam tiga tahapan yaitu tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan monitoring.

Tahap pra pelaksanaan adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebelum kegiatan utama dalam KKN PPM ini, meliputi kegiatan koordinasi dan sosialisasi dengan Kepala Desa Jarak Kecamatan Wonosalam, kepala dusun dan pengurus Karang Taruna untuk menyusun ulang rencana kegiatan disesuaikan dengan alokasi dan yang tersedia. seleksi mahasiswa peserta KKN PPM, penetapan, pembekalan dan observasi.

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan-kegiatan utama, yang dibentuk dalam 7 (tujuh devisi) Devisi ICT, Devisi Inovasi Susu, Devisi Pengolahan Hasil Tanaman, Devisi Karang Taruna, Devisi kreativitas ibu-ibu dan remaja putri, devisi pupuk bogasi dan devisi pendidikan. Devisi-devisi tersebut dikemas masing-masing dengan kegiatan penyuluhan (ceramah dan tanya-jawab) dan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dan kompetensi.

Tahap evaluasi dan monitoring adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memonitoring kegiatan dari pelatihan dan penyuluhan yang telah diberikan dan juga untuk memonitoring peserta pelatihan yang diberikan

Keberlanjutan

Sesuai dengan program pelaksanaan KKN PPM selain luaran yang dihasilkan sebagai program keberlanjutan adalah :

1. Pendampingan perangkat desa untuk meningkatkan kompetensi IT
2. Mendirikan rumah produksi yougart
3. Mendirikan rumah baca
4. Kelompok kreatifitas remaja putri

Pra Pelaksanaan.

Sebelum melakukan kegiatan utama tim KKN PPM desa Jarak, kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, terlebih dahulu mengadakan rapat koordinasi internal pada tanggal 14 April 2016 yang dipimpin ketua tim Umi Nur qomariyah, M.Pd., dan anggota

tim Dr. nanik Sri Setyani, M.Si. serta Dra. Diah Puji Nalibrata, M.Si. Dalam kegiatan ini membahas berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan meliputi : Sosialisasi, pendaftaran peserta, penetapan, pembekalan, observasi dan pemantapan program. Selain itu dilakukan kegiatan-kegiatan yang membahas persiapan yang bersifat administrasi sekretariat dan misalkan surat audiensi dengan kepala desa, surat pernyataan peserta KKN PPM, surat ke padan arasumber atau dinas, perijinan dan sebagainya.

Kegiatan berikutnya pada tanggal 22 april 2016 tim mengadakan rapat koordinasi dengan kepala desa Jarak bapak Agus darminto dan beberapa perangkat desa Karang Taruna dari Desa Jarak. Pada kesempatan ini tim yang dipimpin oleh Umi Nur Qomariyah, M.Pd. mendiskusikan dengan kedua pengurus tersebut tentang rencana kegiatan yang telah dibuat bersama pada proposal. Berikut dibuat instrument program kegiatan agar program menjadi tepat sasaran.

Berdasarkan hasil diskusi pihak mitra menerima semua program dari tim, hanya menambahkan untuk devisi karang taruna ditambahkan kegiatan lomba volly antar desa bertepatan dengan Hari kemerdekaan RI. Pada kesempatan itu tim yang dikoordinir Ibu Dra. Diah Puji Nalibrata, menawarkan tentang penyuluhan pembuatan pupuk dan pelatihan pembuatan Olahan Hasil tanis seperti: Nagget Bonggol Pisang, Nugget Pisang Krispi, Selai kulit pisang dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut sangat memungkinkan dilakukan oleh anggota masyarakat/ ibu-ibu atau Karang Taruna putri.

Kegiatan selanjutnya mengadakan koordinasi eksternal yang dalam kegiatan ini dengan Kepala Desa Jarak bapak Agus Darminto dan bapak Heri S., M.Si selaku Kepala Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2016 di Kantor Kecamatan Wonosalam. Pada kesempatan ini tim menyampaikan program yang akan dilakukan kepada masyarakat sekaligus untuk meminta masukan dan arahan serta do'a restu agar upaya pemberdayaan masyarakat tersebut dapat berhasil sesuai dengan tujuan. Pada kesempatan ini Bapak Kepala Desa sangat mengapresiasi terhadap rencana pemberdayaan masyarakat di desanya oleh tim dari STKIP PGRI

Jombang. Beliau berharap melalui kegiatan ini keberadaan Masyarakat, pemuda dan Karang Taruna yang ada di desanya semakin bergairah dan bersemangat, mengingat yang terjadi saat ini sering kurang stabil. Pada saat-saat tertentu khususnya menjelang kegiatan peringatan HUT Republik Indonesia, sangat antusias dengan berbagai kegiatan, kemudian kegiatan terhenti kembali. Beliau juga menambahkan salah satunya karena belum ada kegiatan yang mengikat anggota Karang Taruna maksudnya hanya musiman. Karena itu kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan sangat tepat apalagi kalau dibantu alatnya sehingga selesai pelatihan dapat diterapkan dan ketrampilannya semakin meningkat.

Tim selanjutnya mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dan persiapan pembekalan meliputi materi dari dinas terkait antara lain : Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pendidikan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (Bapeda), Kepala Kecamatan Wonosalam, Dr. Wahyudin, MM. ahli pembuat Yougart dari Universitas Muhammadiyah Malang. Tanggal 24 sd. 25 Mei 2016 bertempat di aula STKIP PGRI Jombang diadakan pembekalan KKN PPM Hibah DRPM 2016. Diikuti oleh 30 peserta KKN PPM dan 2 orang Dosen pembimbing Lapangan. Kegiatan selanjutnya adalah pembimbingan dengan DPL terkait program yang meliputi program pokok, program bantu dan program tambahan. Selanjutnya tanggal 5 Juni 2016 dilaksanakan observasi KKN PPM. Berdasarkan hasil observasi dirumuskan program yang akan dilaksanakan di Dusun Anjasmara desa Jarak kecamatan Wonosalam.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kegiatan upacara pemberangkatan di kampus STKIP PGRI Jombang pukul 07.30 tepat pada tanggal 19 Juli 2016, acara dibuka secara langsung oleh Pembantu Ketua bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Pada kesempatan itu bapak Pembantu Ketua juga menyampaikan apresiasi kepada tim pelaksana KKN PPM Pemberdayaan Masyarakat, karena dengan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang riil seperti ini adalah wujud Tri dharma bagi kalangan akademisi. Beliau berpesan agar tetap menjaga nama baik almamater dan santun dalam bermasyarakat. Berhati hati dalam setiap tutur kata maupun tindakan. Terakhir teriring

doa semoga pelaksanaan KKN PPM di desa Jarak kecamatan Wonosalam berjalan lancar.

Acara dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan KKN PPM di Kecamatan. Diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dipimpin oleh Ika Risky Isniani (mahasiswa Program studi PKn), acara dilanjutkan dengan laporan ketua tim pelaksana KKN PPM Umi Nur Qomariyah, M.Pd. pada kesempatan ini ketua tim menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Jarak yang telah berkenan sebagai mitra dalam kegiatan ini. Pada kesempatan itu juga disampaikan arti penting pemberdayaan masyarakat khususnya menghadapi Wonosalam agrowisata 2017.

Pada kesempatan yang sama Kepala Desa menyampaikan ucapan terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada masyarakat desa Jarak untuk di didik mengikuti pelatihan pemberdayaan masyarakat dan Karang Taruna, yang terusterangsaja pembinaan Pemuda dan Karang Taruna di desa kami belum tergarap secara optimal karena keterbatasan kemampuan dan tenaga yang dimiliki oleh desa. Saya berharap pembinaan seperti ini bisa dilakukan secara berkala dengan pembekalan yang berbedasehingga akan sangat banyak membantu jalannya pembangunan di desa kami, khususnya pembangunan sumber daya manusia.

Acara dilanjutkan dengan penerimaan di balai desa Jarak kecamatan Wonosalam dilanjutkan menuju ke POSKO KKN PPM 2016..

Pelaksanaan KKN PPM

Kegiatan KKN PPM di desa Jarak kecamatan Wonosalam dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus. Diawali observasi dilanjutkan dengan pelaksanaan program meliputi pendidikan, pelatihan dan penyuluhan. Sesuai dengan sosialisasi program ke masyarakat bahwa tempat dan waktu kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal yaitu jika kegiatan dipagi hari maka dilaksanakan jam 08.00 sd. 12.00. sedangkan untuk kegiatan siang dilakukan selepas pukul 14.00 sd. 17.00. Kegiatan di malam hari hanya diikuti oleh mahasiswa laki laki dikarenakan medan yang licin jika hujan, gelap dan banyak tikungan tajam.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan model ceramah dan tanya jawab dengan

mendatangkan narasumber sesuai dengan keahlian masing-masing. Tanggal 20 sd 23 Juli 2016 Tim bersama mahasiswa peserta KKN PPM mengadakan persiapan kegiatan antara lain : Banner, tempat, alat dan bahan, materi dan konsumsi. Kegiatan pertama termasuk dalam program pokok yaitu : Seminar Pengenalan IT pada masyarakat yang merupakan awal dari diadakannya lomba Ajang Profil Dusun. Pemateri adalah ketua pengabdian Umi Nur qomariyah, M.Pd. yang juga merupakan dosen IT di program studi pendidikan matematika, berkolaborasi dengan Tim dari divisi IT. Peserta adalah Perangkat Desa sebanyak 7 orang, Perwakilan Dusun se Desa Jarak masing masing diwakili 2 orang sehingga total jumlah peserta adalah 21 orang. Tujuan dari program ini adalah pengenalan IT bagi perangkat, masyarakat dan pemuda dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia desa jarak untuk wonosalam agrowisata 2017.

Materi kedua pada program pokok adalah Pelatihan pengolahan berbahan dasar susu sapi dilakukan pada hari Jumat, 29 Juli 2016 bertempat di Balai Desa Jarak. Kegiatan tersebut dilaksanakan pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan cukup lancar, dan para peserta pelatihan antusias dalam menerima dan berinteraksi kepada pemateri terkait pelatihan. Tujuan dari program ini adalah memberikan ketrampilan kepada ibu-ibu atau remaja putri untuk trampil mengolah susu agar bernilai ekonomis.

“One day One Cup Milk” sebagai Tema pelaksanaan promosi olahan susu seperti susu pasteurisasi, yogurt, ice cream, es lilin di Alun alun kota Jombang pada acara car free day. Dilaksanakan pada minggu tanggal 31 juli 2016 sebagai ajang pengenalan susu segar produk desa Anjasmara Promosi disertai foto selfie dengan background tema promosi. Pelaksanaan Minggu berikutnya adalah pendampingan marketing dan pelatihan strategi pemasaran .

Pelatihan dan Pemasaran Olahan Berbahan Dasar Bonggol dan Kulit Pisang dilakukan di balai desa Jarak . Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah peserta mampu untuk membuat olahan dari bonggol pisang berupa nugget dan selai dari kulit pisang serta memasarkan hasil produksi. Kegiatan ini diikuti ibu-ibu dan remaja putri sebanyak 20 peserta dari masyarakat desa Jarak. Hasil tani desa Jarak selain pisang sebenarnya beraneka ragam, seperti durian, cengkeh, manggis dan

kopi. Namun terkendala bahwa tanaman tersebut musiman sehingga tim memilih pohon pisang yang tidak mengenal musiman buahnya. Sedangkan hasil pelatihan atau produk diharapkan mampu menjadi produk unggulan desa jarak. Hal ini telah disampaikan oleh kepala desa Jarak bapak Agus Darminto kepada ibu-ibu PKK untuk menetapkan apa yang menjadi produk olahan icon desa Jarak.

Pengenalan Situs Internet dan Pelatihan Pembuatan Website berdomain Blogspot merupakan program lanjutan program pengenalan IT bagi perangkat dan karangtaruna. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi IT perangkat dan karangtaruna desa Jarak kecamatan Wonosalam. Indikator keberhasilan program pelatihan ini adalah peserta berkompeten untuk mengolah, membuat dan memanfaatkan internet secara positif.

Lomba Penyusunan Profil Dusun adalah salah satu program penerapan dari program sebelumnya yaitu program pengenalan IT perangkat desa dan karang taruna. Profil yang dimaksud adalah profil masing masing dusun yang ada di desa Jarak kecamatan Wonosalam. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat untuk peduli atas potensi daerahnya sehingga tergerak untuk menjaga, melestarikan, mengembangkan bahkan mempromosikan. Lomba dilaksanakan tanggal 26 juli sd. 2 agustus, peserta adalah perwakilan dari 7 (tujuh) dusun. Juri dari lomba ini adalah ketua tim Umi Nur Qomariyah, M.Pd., Ibu Dr. Susi Darihastining, M.Pd. (Dosen Bahasa dan sastra Indonesia) dan Bapak Lulus Pudjianto (PT Telkom).

Selanjutnya adalah program Pelatihan kewirausahaan yang dilakukan dengan metode directing yakni masing-masing kader di briefing secara individu mengenai strategi, peluang dan potensi pemasaran. Narasumber program ini adalah Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si. sekaligus pembimbing lapangan dilaksanakan tanggal 8 agustus 2016 di balai desa Jarak. Tujuan dari program ini adalah setelah mengikuti pelatihan peserta pertama memiliki rasa kepedulian dan kepekaan terhadap persoalan-persoalan kemasyarakatan yang berkembang khususnya kepedulian terhadap potensi alam yang ada disekitar sehingga menimbulkan jiwa wirausaha. Beberapa kader yang telah dibentuk adalah Kader Pengelolaan susu, kader kerajinan tangan, kader pupuk, dan kader olahan hasil tani. Keduakemauan untuk belajar dan berlatih

tentang hal-hal

baru yang mendukung mereka untuk berwirausaha

Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk bokashi dari kotoran sapi dengan pemateri dari dinas Peternakan kabupaten Jombang. Tepatnya di Dusun Anjasmara desa Jarak telah terbentuk kelompok tani/ternak anggota berjumlah 30 orang namun yang datang saat pelatihan hanya 15 orang, namun dirasa cukup karena telah dapat mewakili keberadaan kelompok. Tujuan dari program ini adalah untuk memanfaatkan limbah kotoran ternak secara maksimal dan dapat digunakan untuk pengolahan hasil pertanian sehingga dapat meminimalisasi pengeluaran untuk pengolahan pertanian. Dilaksanakan di rumah ketua kelompok tani/ternak bapak Sumadi pada tanggal 25 Juli 2016. Indikator keberhasilan program ini adalah Tumbuhnya kesadaran tentang arti penting keberadaan mereka sebagai organisasi masyarakat ditengah-tengah perubahan yang tengah berlangsung.

Selanjutnya pada hari rabu tanggal 26 Juli 2016 diadakan pelatihan handicraft ibu-ibu membuat berbagai macam kerajinan tangan, contohnya bros, kuncir rambut, gantungan kunci, bandana, jepit rambut. Dalam pelatihannya ibu-ibu PKK dan Karang Taruna di bagi menjadi 5 kelompok sesuai dengan jenis kerajinan. Pelatihan tersebut di hadiri 27 orang dari 35 undangan yang sudah tersebar. Hasilnya memperoleh beberapa kerajinan tangan dari ibu-ibu PKK dan Karang Taruna. Setelah itu bahan-bahan dibagikan sesuai dengan jenis kerajinan yang di inginkan dan sesuai dengan bimbingan tutor Dan hasilnya di kemas dan di beri label.

Berikut merupakan program tambahan yang terdiri dari : Kegiatan Car Free Day di Alun-alun Jombang untuk mempromosikan handicraft, Perbaikan lapangan voli Dusun Anjasmoro, Latihan voli persiapan mengikuti turnamen antar dusun, Sarapan Sehat Penunjang Nutrisi Anak-Anak RA Anjasmoro dan SDN Jarak I. Program tambahan merupakan program penunjang program pokok yang digunakan untuk menjawab permasalahan masyarakat. Indikator keberhasilan program tambahan adalah (1).Kemauan untuk belajar dan berlatih tentang hal-hal baru yang mendukung mereka untuk berwirausaha., (2).Kesadaran tentang arti penting keberadaan mereka sebagai

masyarakat ditengah-tengah

perubahan yang tengah berlangsung,(3)

Timbulnya keberanian untuk memikul tanggung-jawab yang lebih besar, (4) kepedulian dan kepekaan terhadap persoalan-persoalan kemasyarakatan yang berkembang khususnya kepedulian terhadap potensi-potensi alam yang ada disekitar.

Selanjutnya program bantu merupakan program pendukung proses pemberdayaan masyarakat, dimana jenis program bantu lebih mengarah pada situasi dan kondisi pada saat di lokasi. Program bantu tersebut antara lain : jalan sehat, TPQ, rumah baca, belajar tari dan nobar.

Program Pendampingan

Program pendampingan merupakan program yang bertujuan untuk mencapai luaran program KKN PPM. Pendampingan yang dilaksanakan adalah Kelompok Tani/Ternak, Kelompok Olah hasil tanaman, Kelompok Pengolah Susu dan Kelompok Usaha kreatif ibu ibu/remaja putri dan Karangtaruna. Indikator keberhasilan pendampingan adalah Terbentuknya kader-kader di masyarakat dan pusat informasi tentang kegiatan yaitu terdapat rumah rumah kader yaitu : kader pengolahan susu, kader olah hasil tani, kader rumah baca, kader handycraf dan karangtaruna.

Tabel5.1 DistribusiKader

No.	Nama Kader	Alamat	Jumlah Anggota
1.	Kader Pengolahan Susu Koordinator : Ibu Kasun Anjasmoro	Rumah Ibu kasun Anjasmoro	8 orang
2.	Kader Olahan Hasil Tani Koordinator : Ibu Kades Jarak	Rumah Ibu kades Jarak	7 orang
3.	Kader Pengolahan Pupuk Koordinator : Pak Sumadi	Rumah Pak Sumadi	11 orang
4.	Kader Handycraf Koordinator : Ibu Grace	Rumah Ibu Grace	10 orang
5.	Kader Karang taruna Koordinator : Iwan	Kantor desa jarak	10 orang

Pembentukan Kelompok Usaha

Hasil dari program pendampingan sesuai dengan kondisi dan permasalahan masyarakat serta tujuan kegiatan maka salah satu indikator keberhasilannya adalah terbentuknya kelompok usaha. Kelompok usaha tersebut adalah :

1. Kelompok Usaha Pengolahan Susu
Produk : Yougrat, susu cup dan ice cream
Kendala : Jarak tempuh yang lumayan jauh sehingga pemasaran masih sekitar wonosalam.
2. Kelompok Usaha Pengolahan Pupuk
Produk : Pupuk Bogasi
Kendala : Cuaca daerah Wonosalam cenderung curah hujan tinggi sehingga proses fermentasi bagian pembuatan pupuk jadi tidak sempurna
3. Kelompok Usaha Handycraf
Produk : Kerajinan Tangan
Kendala : Jarak tempuh yang lumayan jauh sehingga pemasaran masih sekitar wonosalam
4. Kelompok Usaha Olahan Hasil Tani
Produk : Nugget bonggol pisang dan selai kulit pisang
Kendala : Jarak tempuh yang lumayan jauh sehingga pemasaran masih sekitar wonosalam

DAMPAK PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA

Setelah pelaksanaan kegiatan KKN PPM Pemberdayaan Masyarakat dusun Anjasmara desa Jarak kecamatan Wonosalam, dapat dilihat dampak sebagai berikut:

1. Desa Mitra sudah membentuk Kelompok Usaha
2. Perangkat dan Karang taruna sudah membuat profil profil dusun dan belajar desain agar lebih baik saat di upload ke Blog
3. Beberapa anggota Karang Taruna putri sudah memulai usaha membuat dan menjual aneka makanan olahan dari pisang
4. Aktivitas keorganisasian Mitra semakin meningkat ditandaidengan beberapa kegiatan yang oleh Kepala Desa pelaksanaannya diserahkan kepada Karang Taruna (Pembayaran Listrik, Air, PHBN, dll)

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Jombang, 2015, *Jombang dalam Angka 2013*, <http://jombangkab.bps.go.id/>, diakses tanggal 20 Mei 2016

Pemerintah Kabupaten Jombang, Kecamatan Wonosalam dalam Angka 2015, <https://www.google.com/search?q=kabupaten+jombang+dalam+angka+2015&ie=utf-8&oe=utf-8&client> diakses 10 Agustus 2016

Peraturan Menteri Sosial RI No.77/HUK/2010 tentang *Pedoman Dasar Karang Taruna*

Puluhulawa, Mukhtar Junus, 2012, *Peran Karang Taruna dalam Menciptakan Pemuda Produktif Di Desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo*, Universitas Negeri Gorontalo.

Prianto, Agus dkk. 2014. *Peningkatan SDM Masyarakat dusun Kedungdendeng desa Jipurapah kecamatan Plandaan. KKN-PPM Hibah Dikti. Laporan tidak dipublikasikan*

